

HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI PONEP PUSKESMAS SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU PERIODE JANUARI 2014 – DESEMBER 2015

Ayu Tiara Nurpratomo

Abstrak

Kehamilan seorang ibu tergantung pada beberapa faktor, salah satunya adalah faktor usia. Usia yang belum layak untuk hamil dapat mempengaruhi terjadinya gangguan kehamilan yang dapat mengakibatkan abortus. Abortus terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah faktor usia ibu. Usia ibu yang rentan dapat mempengaruhi pertumbuhan hasil konsepsi sehingga mengakibatkan abortus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian abortus di PONEP Puskesmas Sliyeg pada periode Januari 2014 – Desember 2015. Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif tidak berpasangan dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan menggunakan rumus *Lameshow*, sampel yang di ambil berjumlah 51. Dari perhitungan uji univariat didapatkan distribusi frekuensi subyek penelitian adalah usia ibu hamil terbanyak yaitu kelompok usia < 20 tahun sebanyak 31 orang (58,8%), Kejadian Abortus sebanyak 29 kasus (56,9%), Status pendidikan terbanyak yaitu SMP sebanyak 23 orang (45,1%), Paritas terbanyak yaitu <3 sebanyak 40 orang (78,4%), dan jarak kehamilan terbanyak <2 tahun sebanyak 29 orang (56,9%). Hasil uji bivariate dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p-value* 0,001 (*p-value* <0,05), menyatakan menolak H_0 , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian abortus. Kesimpulan yang didapatkan adalah usia ibu hamil mayoritas yang mengalami abortus spontan di PONEP Puskesmas Sliyeg Periode Januari 2014 – Desember 2015 adalah usia <20 tahun yaitu sebanyak 80,6% dan terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian abortus.

Kata Kunci : *Ibu Hamil, Usia, Abortus*

**CORRELATION BETWEEN MATERNAL AGE WITH
ABORTION INCIDENT IN PONED PUSKESMAS SLIYEG
INDRAMAYU REGENCY IN THE PERIOD OF JANUARY
2014 – DECEMBER 2015**

Ayu Tiara Nurpratomo

Abstract

A mother's pregnancy depends on several factors, one of which is age. Inappropriate age can affect pregnancy disorder that can cause abortion. Abortion occurs because of several factors, one of which is the age of the mother. The vulnerable age of mother can affect the growth of the conception resulting in abortion. The purpose of this study is to determine the relationship between maternal age and the incidence of abortion in Sliyeg PONED public health center in the period of January 2014 - December 2015. This study is a comparative analytic which is unpaired with cross sectional approach. Purposive sampling technique is employed by using the Lameshow formula, in which the total of samples are 51. From the calculation of a univariate acquired the distribution of the frequent distribution of research's subject is the age of pregnant woman are mostly the range of <20 years old as much 31 person (58,8%), the incidence of abortion 29 cases (56,9%), and most of their education are from junior high school as much 23 person (45,1%), the most parity is < 3 as much 40 person (78,4%), and the distance within pregnancy of <2 years as much 29 person (56,9%). The result of bivariate test using Chi-Square is that p-value score is 0.001 (p-value <0.05) which means the H_0 is rejected, so it can be concluded that there is a significant relationship between maternal age and abortion. The conclusion obtained is that the age of majority of pregnant women who experience spontaneous abortion in Sliyeg PONED public health center in the period of January 2014 - December were at the age of below 20 as much as 80.6% and there is a significant correlation between maternal age and abortion.

Keywords: *Pregnant mother, age, abortion*